

Pantai yang berada pada sisi barat Benteng Inong Balee



BENTENG INONG BALEE

Kondisi saat ini, akar pohon menjadi penyebab salah satu kerusakan lubang penyintai ini. Akar pohon yang tumbuh menjalar di tembok benteng selama ratusan tahun membuat spesi/mortar kapur ini kehilangan kekuatan sehingga mengakibatkan kerusakan pada tembok tersebut.

Bahan bangunan penyusun tembok benteng terbuat dari batuan alam berspesi kapur. Didalam spesi kapur tersebut terdapat sisa-sisa arang. Arang ini merupakan sisa-sisa pembakaran kapur yang tercampur pada spesi/mortar benteng ini. Berdasarkan jurnal penelitian Muttaqin Hasan dan kawan-kawan menyatakan bahwa komposisi utama mortar pengikat pada dinding benteng adalah CaCO_3 dan SiO_2 yang menunjukkan bahwa mortar tersebut terbuat dari campuran kapur dan pasir. Disamping itu juga terdapat kandungan senyawa P_2O_5 , MgCO_3 dan Al_2O_3 .

Sekarang benteng ini hanya menyisakan sisa-sisa bongkahan batu yang merupakan saksi bisu kehebatan Laksamana Keumalahayati mempertahankan Kerajaan Aceh dahulu. Benteng Inong Balee telah ditetapkan sebagai cagar budaya oleh Bupati Aceh Besar dengan nomor: 220 tahun 2022 tanggal 22 Maret 2022

Penanggung Jawab Program	: Kepala BPK Wilayah I
Koordinator Program	: Kasubag Umum BPK Wilayah I
Penulis	: Robby Maulijar Has, ST
Editor/Reviewer	: Dra. Dahlia, M.A
Setting/Layouter	: M. Faiz Basyamfar

